



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

1.1. Gambaran Umum

Proyek yang dibuat penulis pada film “Terbit di Bawah Binar” yaitu merancang set dan menyediakan segala set dan properti yang dibutuhkan. Film ini menceritakan tentang tarian balet dan seorang *ballerina* yang ingin mengikuti audisi balet. *Scene* yang dibahas pada film ini antara lain adalah:

1. *Stage* / Panggung
2. *Backstage* (Ruang *make up*)
3. Tempat Latihan

Pada film “Terbit di Bawah Binar” penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif naratif. Menurut Hamdi & Bahrudin (2012), penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (hlm.9). Menurut Suharsaputra (2014), penelitian kualitatif sering diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif naratif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (hlm.9). Selain itu menurut Moelong (2010), data yang dikumpulkan pada penelitian deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan - kutipan

data yang memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau dokumen pribadi lainnya (hlm.11).

Mengacu pada teori penelitian di atas, penulis menceritakan kembali proses perancangan *set* dan properti pada film “Terbit di Bawah Binar” berdasarkan sudut pandang penulis. Seluruh kegiatan syuting dari tahap pra-produksi sampai dengan produksi seperti hasil foto, video, dokumen dan catatan lapangan yang menjadi sumber data yang dikaji dan dianalisa.

1.1.1. SINOPSIS

“Terbit di Bawah Binar” merupakan film yang menceritakan seorang *ballerina* bernama Rani yang ingin mengikuti audisi balet. Rani mempunyai seorang pelatih yang sangat tegas dan terobsesi dengan penampilannya untuk dapat menampilkan yang terbaik. Dengan itu pelatih selalu melatih Rani dengan sangat keras sehingga membuat Rani merasa tertekan dengan perlakuannya. Pada saat melakukan latihan Rani selalu mendapat cacian dan juga makian apabila Rani tidak dapat melakukan gerakan dengan baik. Tibalah di sebuah audisi yang sudah dinantikan, Rani merasa takut dan tertekan dengan perlakuan pelatih dan hal itu terbawa sampai diatas panggung. Setiap Rani melakukan gerakan yang salah, sosok figur muncul seolah mengawasi setiap pergerakan Rani. Figur hitam itu merupakan bayangan dari sosok pelatih yang terus menerus mengawasi Rani. Sampai akhirnya Rani berhasil melewati audisi tersebut dengan gerakan yang bagus, dan membuat bangga pelatih.

3.2. Posisi Penulis

Dalam film berjudul Terbit di Bawah Binar, penulis berperan sebagai *art director*. *Art director* merupakan kepala bagian dari departemen seni yang bekerja sebagai pengarah artistik dalam sebuah film. *Art director* bertanggung jawab atas tampilan film, seperti *set*, lokasi, *props*, *make up* dan juga kostum. Pekerjaan penulis disini adalah merancang setiap *set* dan *props* dari film tersebut. *Set* yang akan dibahas untuk keperluan penulis antara lain *stage* (panggung), *backstage*, dan juga tempat latihan.

Dalam membuat rancangan artistik, yang dilakukan penulis adalah membaca naskah dengan baik, sehingga mengetahui *set* dan *props* apa saja yang akan dipersipkan. Setelah itu penulis mendiskusikan rancangan tersebut dengan sutradara dan DOP untuk mencapai satu pemikiran yang sama. Setelah itu penulis membentuk sebuah departemen artistik untuk membantu merealisasikan rancangan yang sudah dibuat. Pada saat produksi hal yang dikerjakan penulis adalah mengawasi, dan membantu mendekorasi *set* serta penataan properti. Selain itu penulis selalu berada disamping sutradara dan DOP untuk melihat frame, tujuannya agar *set* dan *props* yang ada tidak terpotong dan terlihat bagus di frame.

3.3. Tahapan kerja

Berikut merupakan tahapan kerja yang penulis kerjakan sebagai *art director* :

1. Pra - Produksi

Pertama kali yang dilakukan adalah membaca dan memahami naskah, kemudian diubah menjadi bentuk data berupa tabel yang berisi *set*, *props*, kostum , *make up*,

dll, yang disebut *script breakdown*. Kemudian mencari referensi *set* dan properti yang digunakan sebagai acuan. Tahap selanjutnya adalah membuat sketsa kasar berupa tata letak *set* dan properti yang digunakan. Setelah itu memperlihatkan referensi dan sketsa yang sudah dibuat kepada sutradara, DOP, dan produser untuk didiskusikan kembali. Hasil diskusi tersebut yang dimaksud dengan *final design* dan tahap selanjutnya adalah mencari lokasi *set* dan menyiapkan properti sesuai dengan desain yang telah dibuat.

2. Produksi

Pada tahap produksi hal yang dilakukan *art director* adalah mengatur rancangan artistik sesuai dengan *final design*. Pada film ini *set* yang dibuat yaitu *set* panggung, *set backstage* (ruang *make up*) dan *set* tempat latihan. Selain itu, *art director* juga membantu dan mengatur tata letak properti sesuai dengan sketsa yang sudah dibuat. Setelah proses syuting tanggung jawab *art director* yaitu membongkar dan membereskan kembali *set* sesuai dengan keadaan semula. Selama proses produksi *art director* dibantu anggota departemen artistik lainnya.

3.3.1. Peralatan dan Bahan

Peralatan yang dipakai untuk membuat *barre* yaitu alat pemotong besi dan lem peralon. Pada *set* panggung *barre* yang dibuat berukuran lebar 200cm dan tinggi 100cm. Material yang digunakan adalah besi pipa berdiameter $\frac{3}{4}$ atau 2,5 cm berukuran panjang kemudian dipotong sesuai dengan ukuran yang ditentukan. Dan juga peralon L dan T yang digunakan untuk penyambung besi. Selain itu *set backstage props* yang dibuat adalah rak lemari tinggi, peralatan yang dipakai yaitu gergaji dan juga kabel tis untuk mengikat triplek dan kerangka rak. Material

yang digunakan adalah triplek panjang yang dipotong-potong sesuai ukuran. Kemudian disusun ke sebuah kerangka rak sepatu yang sudah tidak terpakai dan dikaitkan dengan pengikat. Lalu di ruang *make up* ada meja rias yang tidak terlalu besar hanya cukup untuk digunakan 1 sampai 2 orang saja. Peralatan yang dipakai sekiranya pengrajin kayu seperti meteran, gergaji, mesin bor, alat serut kayu dll. Material yang digunakan yaitu kayu, cat, kaca, dan juga lampu bohlam. Untuk set tempat latihan ada figura foto, peralatan yang dipake antara lain *cutter*, gunting, *double tape*. Materialnya yaitu infraboard dipotong sesuai ukuran, digunakan untuk belakang foto agar lebih tebal. Kemudian karton juga dipotong untuk membuat *frame* foto.

3.4. Acuan

Dalam proses merancang set dan juga properti pada film “Terbit di Bawah Binar” penulis terinspirasi dari beberapa film di bawah ini:

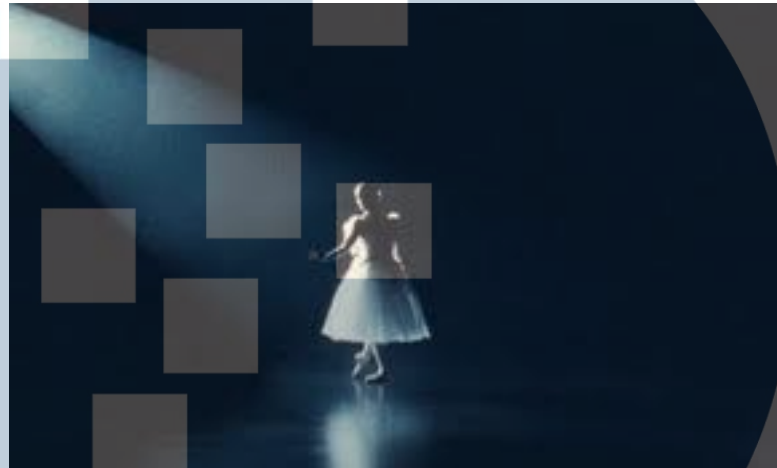
1. *Center Stage*

Acuan dalam membuat sebuah film cukup penting, dimana menjadi referensi tersendiri dari segi cerita ataupun dari segi *art*. Untuk set tempat latihan referensinya lebih kepada film “Center Stage”.

2. *Black swan*

Set panggung yang terlihat kosong hanya terdapat lampu *spotlight* kearah penari balet. Bedanya dengan film “Black swan” karakternya lebih mudah dianalisa dan mempunyai ruang pribadi yang dapat didesain sesuai dengan karakternya. Sedangkan dalam film ini tidak mempunyai ruang pribadi sehingga hanya terdapat

ruang publik dan semi publik sehingga sedikit susah mendesain ruang sesuai dengan karakter tokohnya.



Gambar 3.1. Panggung “Black Swan”
(sumber: “Black Swan”)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA